BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis dalam Usulan Penelitian ini adalah *Reward* dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dago Internasional.

Dalam melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu perlu menentukan apa yang akan menjadi objek penelitian. Husein Umar (2014 : 18) Objek penelitian "menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu". Sedangkan menurut Sugiyono (2013 : 38) Objek penelitian adalah "suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Dapat penulis simpulkan dari pendapat diatas, bahwa objek penelitian yaitu suatu data yang akan diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Objek penelitian yang diuji dalam penelitian ini adalah *Reward* dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan sejauh mana *reward* dan *punishment* mempengaruhi kinerja karyawan.

Menurut Sugiyono (2005:21) "Metode deskriptif adalah .metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah maka diperoleh deskripsi mengenai :

1. Bagaimana *reward* pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

2. Bagaimana *Punishment* pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

Sedangkan metode verifikatif menurut Manshuri (2008) yang dikutip oleh Umi Narimawati (2011 : 29) yaitu "memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Dengan menggunakan metode penelitian verifikatif, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel - variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistika, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan

yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima untuk memperjelas gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian verifikatif ini, sesuai dengan rumusan masalah maka diperoleh verifikatif mengenai :

1. Apakah terdapat pengaruh *Reward* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung
2. Apakah terdapat pengaruh *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung
3. Apakah terdapat pengaruh simultan antara *Reward* dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

3.2.1 Desain Penelitian

Umi Narimawati (2010:30) mengatakan bahwa "Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu". Adapun tahap – tahap penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penetapan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena, lalu dapat diterapkan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada kinerja karyawan. Dengan demikian judul yang ditetapkan adalah : Pemberian *Reward* dan *Punishment* pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan PT. Dago Wisata Internasional Bandung

2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

3. Menetapkan rumusan masalah pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

4. Menetapkan tujuan penelitian pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

5. Menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

8. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif.

9. Menyusun hasil penelitian yang didapatkan dari data insformasi perusahaan, kemudian menyimpulkan penelitian sehingga diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitan	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Unit Analisis	Time Horizone
T1	*Descriptive*	*Descriptive and Survey*	PT. Dago Wisata Internasional	*Cross Sectional*
T2	*Descriptive*	*Descriptive and Survey*	PT. Dago Wisata Internasional	*Cross Sectional*
T3	*Descriptive*	*Descriptive and Survey*	PT. Dago Wisata Internasional	*Cross Sectional*
T4, T5	*Descriptive and Verikatif*	*Descriptive and Explanator Survey*	PT. Dago Wisata Internasional	*Cross Sectional*

Keterangan :

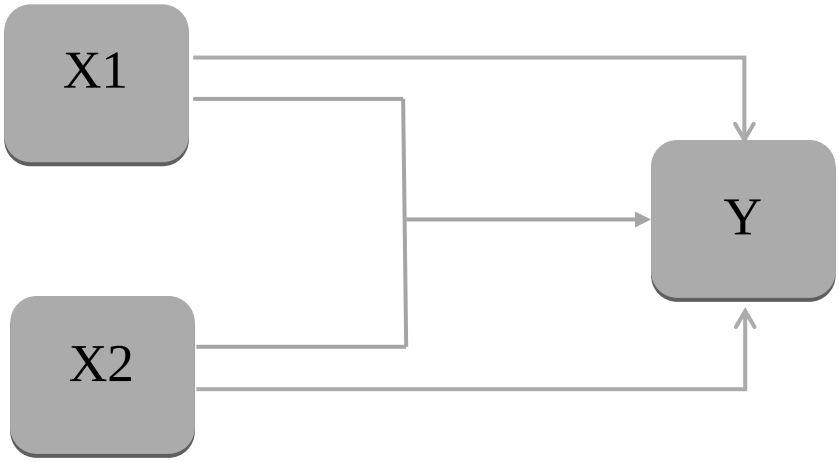
T1 = Pemberian *Reward* pada PT. Dago Wisata Internasional

T2 = Pemberian *Punishment* pada PT. Dago Wisata Internasional

T3 = Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional

T4, T5 = Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua independent variabel secara bersamaan dengan satu dependent variabel, desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 13) “Proses penelitian meliputi : 1. Sumber masalah, 2. Rumusan Masalah, 3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan, 4. Pengajuan Hipotesis, 5. Metode Penelitian, 6. Menyusun Instrument penelitian, 7. Kesimpulan”.

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan menetapkan fenomena mengenai *reward* dan *punishment* pengaruhnya terhadap kinerja karyawan, sehingga diperoleh judul penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi.
2. Menetapkan rumusan masalah
   a. Bagaimana *Reward, Punishment,* dan Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

b. Apakah terdapat pengaruh pemberian *Reward* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

c. Apakah terdapat pengaruh pemberian *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

d. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Reward* dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemu yang relevan

Penulis dapat membaca dan menggali informasi dari daftar kepustakaan (teoritis) dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).

4. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga ada *reward, punishment,* dan Kinerja Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

H2 : Diduga ada pengaruh *reward* terhadap kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

H3 : Diduga ada pengaruh *punishment* terhadap kinerja karyawanbpada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

H4 : Diduga ada pengaruh simultan antara *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

5. Metode Penelitian

   Penulis dapat memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan, baik dari segala kebutuhaan teknis maupun yang lainnya, akan tetapi harus akurat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Penulis dapat menyusun dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dari PT. Dago Wisata Internasional Bandung. Setelah data terkumpul dilakukan analisis statistik yang sesuai, guna menjawab dari rumusan masalah dan hipotesis.

7. Kesimpulan

   Terakhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut: “Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar

konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Variabel yang akan penulis teliti yaitu *Reward* sebagai variabel bebas independent dan *Punishment* sebagai variabel bebas indepent yang kedua sedangkan untuk variabel dependen ataupun terikat adalah Kinerja Karyawan. Agar penelitian ini dapat tercapai dengan target yang diharapkan maka perlu dipahami unsur-unsur penelitian yang menjadi suatu dasar penelitian ilmiah yang termuat dari operasionalisasi variabel.

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen *Reward* dan *Punishment*

Variabel Independen menurut Sugiyono (2013 : 39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (dependen). Dalam hal ini variabel independennya adalah *reward* dan *punishment*.

b. Variabel Dependen Kinerja

Variabel Dependen menurut Sugiyono (2013 : 39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, kinerja karyawan sebagai variabel dependent

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel *Reward* dan *Punishment* dan Kinerja Karyawan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No Kuisioner	Skala	Sumber Data
Reward	*"Reward* adalah semua bentuk return baik finansial maupun non finansial yang diterima karyawan karena jasa yang disumbangkan ke perusahaan". Kadarisman (2012 : 122)	1. Upah	1. Tingkat kompensasi yang sesuai.	1,2	Ordinal	PT. Dago Wisata Internasional
			2. Tingkat ketepatan waktu	3		
		2. Gaji	3. Tingkat kesesuaian gaji dengan beban pekerjaan.	4	Ordinal	
			4. Tingkat sesuaian gaji untuk memenuhi kebutuhan hidup	5		
		3. Insentif	5. Tingkat kesesuaian gaji atas kontribusi karyawan terhadap perusahaan.	6	Ordinal	
			6. Frekuensi pemberian bonus terhadap produktivitas karyawan	7		
		4. Tunjangan	7. Tingkat kesesuaian tunjangan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan hidup	8	Ordinal	
			8. Tingkat sejauh mana atasan memberikan pengakuan pada karyawan	9,10		
		5. Penghargaan Interpersonal	9. Frekuensi komunikasi antara atasan dan karyawan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas	11	Ordinal	
			10. Frekuensi komunikasi antara sesama karyawan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas	12		
		6. Promosi	11. Frekuensi pemberian promosi jabatan kepada karyawan berprestasi	13	Ordinal	

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel *Reward* dan *Punishment* dan Kinerja Karyawan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No. Kuisioner	Skala	Sumber Data
Punishment	"*Punishment* adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja atau seseorang sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan". M. Ngalim dalam Purwanto (2006 : 186) dalam Dicky Saputra (2017 : 4)	1. *Preventif*	12. Frekuensi pemberian teguran kepada karyawan yang melanggar peraturan	14	Ordinal	PT. Dago Wisata Internasional
			13. Frekuensi Pencegahan pelanggaran peraturan perusahaan dalam bentuk peraturan tertulis	15		
		2. Reprensif	14. Frekuensi mendapat teguran ketika melanggar peraturan	16	Ordinal	
			15. Frekuensi pemberian pengarahan kepada karyawan agar lebih sadar akan pentingnya pelaksanaan peraturan perusahaan	17, 18,19		

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel *Reward* dan *Punishment* dan Kinerja Karyawan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No Kuisioner	Skala	Sumber Data
Kinerja Karyawan	"Kinerja (Prestasi Kerja) adalah prestasi aktual karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan" Gary Dessler dalam Eli Tanya (2009 : 42)	1. Kuantitas	16. Tingkat sejauh mana kontribusi yang diberikan karyawan pada perusahaan	20,21	Ordinal	PT. Dago Wisata Internasional
		2. Kualitas	17. Tingkat ketelitian karyawan dalam pekerjaan	22,23	Ordinal	
		3. Supervisi yang diperlukan	18. Tingkat sejauh mana atasan memberikan saran kepada karyawan	24	Ordinal	
			19. Tingkat sejauh mana atasan memberikan saran dan perbaikan kepada karyawannya	25,26		
		4. Kehadiran	20. Tingkat sejauh mana karyawan dapat tepat waktu dalam kehadiran	27,28	Ordinal	
		5. Konservasi	21. Tingkat sejauh mana karyawan menjaga kerusakan peralatan perusahaan	29	Ordinal	
			23. Tingkat sejauh mana karawan memelihara peralatan perusahaan	30		

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakankan untuk penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008:98), "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan kuisioner. Kuisioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup di PT. Dago Wisata Internasional Bandung yang penulis lakukan terhadap karyawan tentang pemberian *reward* dan *punishment* pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Umi Narimawati (2008 : 94) bahwa "Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen perusahaan."

Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuisioner. sedangkan data sekunder yang digunakan penulis adalah jurnal, penelitian terdahulu dan buku yang membahas materi penulis.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan yang akan diteliti mengenai populasi dan sampel penulis akan mengemukakan apa yang dimaksud dari populasi dan sampel, yaitu sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013 : 117) populasi adalah "generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemuadian ditarik kesimpulannya".

Adapun jumlah populasi yang penulis dapat pada PT. Dago Wisata Internasional sebanyak 49 responden

2. Sampel (Sampling Jenuh atau Sensus)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis atau jawaban sementara, maka penulis melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau disebut sensus. "Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel" Sugiyono (2008 : 122)

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sedikit maka jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus, maka penulis hanya melakukan penelitian 49 sensus pada PT. Dago Wisata Internnasional Bandung

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014 : 401) teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan - keterangan yang mendukung penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan kuisioner. Berikut ini adalah penjelasan teknik-teknik pengumpulan data ygn digunakan :

a. Teknik Observasi

Menurut Ridwan (2004 : 104) “teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Tempat yang penulis amati yaitu dengan cara memperhatikan keadaan lingkungan dan aktifitas karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2010 : 194) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Rahmad S. Yoga P.Si

selaku *Human Relation Development* (HRD) pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung.

c. Teknik Kuisioner

Menurut Sugiyono (2010 : 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
a. Sangat Setuju (SS)	5	1
b. Setuju (S)	4	2
c. Ragu (R)	3	3
d. Tidak Stuju (TS)	2	4
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2010 : 108)

Dalam melakukan penyebaran kuesioner peneliti mengambil 49 populasi yang di jadikan sampel dengan metode sampling jenuh secara acak menggunakan sekala likert pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung.

3.2.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data, menurut Sugiyono (2009:121) menjelaskan mengenai validitas adalah “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur".

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment.* Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for windows* dengan metode korelasi untuk mencari koefisien korelasi antar variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$rx = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)-(\sum y)}{N}}{\sqrt{[n\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010: 42)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson*

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Jadi suatu kuesioner dikatakan sahih atau valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut serta memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yang ditentukan yakni sebesar 0,30. Berikut disajikan hasil pengujian validitas

dengan bantuan *Software SPSS v21* dengan metode *pearson product moment*, disajikan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-kritis	Keterangan
Pemberian *Reward* (X_1)	P1	0,756	0,300	Valid
	P2	0,703	0,300	Valid
	P3	0,441	0,300	Valid
	P4	0,817	0,300	Valid
	P5	0,756	0,300	Valid
	P6	0,702	0,300	Valid
	P7	0,656	0,300	Valid
	P8	0,636	0,300	Valid
	P9	0,796	0,300	Valid
	P10	0,624	0,300	Valid
	P11	0,834	0,300	Valid
	P12	0,602	0,300	Valid
	P13	0,567	0,300	Valid
Pemberian *Punishment* (X_2)	P14	0,811	0,300	Valid
	P15	0,663	0,300	Valid
	P16	0,800	0,300	Valid
	P17	0,668	0,300	Valid
	P18	0,659	0,300	Valid
	P19	0,652	0,300	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	P20	0,531	0,300	Valid
	P21	0,780	0,300	Valid
	P22	0,800	0,300	Valid
	P23	0,800	0,300	Valid
	P24	0,497	0,300	Valid
	P25	0,482	0,300	Valid
	P26	0,718	0,300	Valid
	P27	0,702	0,300	Valid
	P28	0,448	0,300	Valid
	P29	0,669	0,300	Valid
	P30	0,582	0,300	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS v21*

Pada tabel 3.4 di atas, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pemberian *reward, punishment* dan kinerja karyawan memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yang ditentukan yakni sebesar 0,30 dinyatakan valid. Sehingga dari hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabelnya masing-masing sudah valid dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau kekonsistensian alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman-Brown Correlation)* Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.

b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.

c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.

$$\frac{2\,r'b}{1 + r'b}$$

Umi Narimawati (2010:44)

d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:44)

Dimana:

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γ*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Tabel 3.5

Standar Penilaian Untuk Reliabilitas

Kriteria	Reability
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

Sumber *:* Barker *et al*, (2002 : 70)

Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat konsistensi dari alat ukur penelitian digunakan *split half*. Suatu konstruk dapat diterima jika memilki nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar atau sama dengan 0,7.Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilhat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Koefesien Reliabilitas	r-kritis	Keterangan
Pemberian *Reward* (X_1)	0,954	0,700	Reliabel
Pemberian *Punishment* (X_2)	0,843	0,700	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,838	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS v21*

Pada tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa dari ke-3 (tiga) variabel yang diteliti, diperoleh nilai *split half* sebesar 0,954; 0,843 dan 0,838. Ke 3 (tiga) nilai koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,700, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada setiap variabelnya masing-masing sudah mampu mengukur apa yang ingin diukur dan sudah teruji kesahihan maupun kelayakannya sehingga seluruh pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010 :41**),** mengemukakan: "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan carara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriftif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut: "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan membuat laporan penelitian secara mendetail." Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kulitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.

analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.

b. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
c. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
d. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

- Skor aktual adalah jawab seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- Skor Ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.
- Penjelasan bobot nilai skor tertinggi

Menurut Umi Narimawati (2007:85), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007 : 85)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*. Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

1. MSI (*Method of Succesive Interval*)

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner

b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

$$\text{Means of Interval} = \frac{\textit{Density at Lower limit} - \textit{Density at Upper Limit}}{\textit{Area at Below Density Upper Limit} - \textit{Area at Below Lower Limitt}}$$

Dimana:

Means of Interval = Rata-Rata Interval
Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit = Kepadatan atas bawah
Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas
Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus: Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

Untuk mengetahui pemberian *reward* dan *punishment* pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini adalah pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*).

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2014:163) tujuan uji normalitas adalah:

> "Untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali".

Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametric tidak dapat digunakan.

Menurut Imam Ghozali (2014:163), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymtotic significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tdak berdistribusi secara normal.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2014:105) tujuan uji multikolonieritas adalah:

"Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol".

Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah:

1. Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolinieritas.

2. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, Jika VIF < 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas, dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{1 - R\,i2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:179)

3. Nilai Eigen Value berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolineritas.

Menurut Husein Umar (2014:178) untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas, dapat diupayakan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain;
2. Jumlah data ditambah lagi;
3. Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relatif sama; dan
4. Gunakan metode lanjut seperti regresi Bayesian atau regresi tolerance.

c. Uji Heteroskedastisiditas

Menurut Imam Ghozali (2014:139) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah:

"Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas".

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Park Gleyser* adalah:

Jika variabel independen signifikan secara statististik mempengaruhi variabel dependen, maka adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya

jika variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian *Park Gleyser* menggunakan koefisien signifikasi probabilitas pada tingkat ketelitian 5%, jika lebih besar dari sama dengan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak menggandung adanya heteroskedastisitas.

d. Regreasi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2014:160) analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variable terikat (Y) apabila variable bebas minimal 2 atau lebih.

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh *Reward*, *Punishment*, untuk mencapai Kinerja Karyawan. persamaan liner berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$\hat{Y}$ = nilai taksiran untuk variabel kepuasan kerja karyawan
a = konstanta
b_i = koefisien regresi
X_1 = *Reward*
X_2 = *Punishment*
ε = kesalahan residual (*error*)

2. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2014:183), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi
x = *Reward*, *Punishment*
z = Kinerja Karyawan
n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.8
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Sugiyono (2014:184)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang di bentuk dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011: 97).

a. Koefisien Determinasi Regresi Berganda

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$.

$$Kd = r^2 \; x100\%$$

Dimana:
d : Koefisien determinasi
r : Koefisien Korelasi

b. Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1, variabel X_2, dan variabel X_3 terhadap Y (Stres kerja, Konflik Peran Ganda, dan Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan) secara parsial. Rumus Koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$Kd = \text{Beta x Zero Order x } 100\%$$

Keterangan:
Beta = Nilai *standardized coefficients*
Zero order = Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

3.2.5.1.3 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah *reward* dan *punishment* pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Dengan memperhatikan karakteristik

variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t1 = r_{x1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1y}^{2})}} \qquad t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}^{2})}}$$

Dimana:
r = korelasi parsial yang ditentukan
n = jumlah sampel
t = t_{hitung}

b. Hipotesis

H_0. $\rho_1 = 0$, Tidak ada *reward*, *punishment*, dan kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

H_1. $\rho_1 \neq 0$, Terdapat *reward*, *punishment*, dan kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

Ho. $\rho_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh *reward* terhadap kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

H_1. $\rho_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh *reward* terhadap kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

Ho. $\rho_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh *punishment* terhadap kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

H_1. $\rho_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh *punishment* terhadap kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

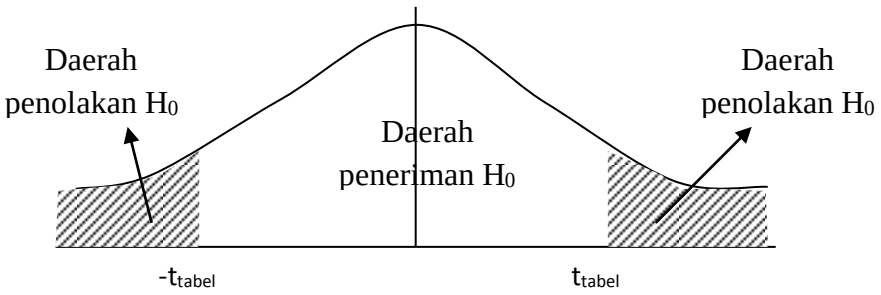
c. Kriteria pengujian

Kriteria Penarikan Pengujian:

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya secara signifikan.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1:



Sumber: Suharismi Arikunto (2014:161)

Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan Ho

2. Pengujian Secara Simultan.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{\text{Re}gresi} / k}{JK_{(\text{Re}sidu)} / \{n-(k+1)\}}$$

Dimana:

JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda
K = Jumlah variabel bebas
n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama–sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel *analysis of variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan SPSS. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (*reward* dan *punishment*) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (kinerja karyawan) ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis

H_0 ; $\rho_1=\rho_2= 0$, Tidak terdapat pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

H_1 ; $\rho_1\neq\rho_2\neq 0$, Terdapat pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional Bandung

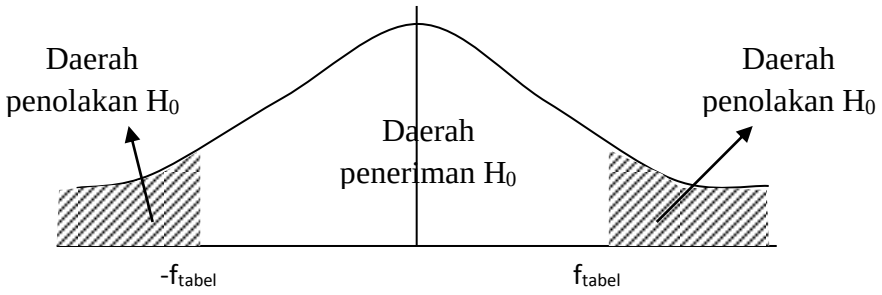
c. Kriteria pengujian

Kriteria Penarikan Pengujian:

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya secara signifikan.
b. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya diaantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1:



Sumber: Arikunto (2014:161)

Gambar 3.3
Daerah Penerimaan Dan Penolakan Ho